

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118) objek penelitian adalah “fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Obyek penelitian ditemukan melekat pada subyek penelitian”.

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Kepemilikan Institusional sebagai variable independen yang pertama (X1) dan Pengungkapan Sukarela sebagai variable independen yang kedua (X2) dan Biaya Hutang sebagai variabel dependen (Y). Sementara yang menjadi subjek penelitiannya adalah perusahaan-perusahaan manufaktur pengolahan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2012.

Sementara itu yang menjadi subjek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur pengolahan logam tahun 2010-2012 di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan ini dilandasi oleh fenomena yang terdapat pada subsector perusahaan tersebut.

3.1 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Anggun Cahyani Yunanda, 2014

Pengaruh kepemilikan institusional dan pengungkapan sukarela terhadap biaya hutang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desain penelitian adalah rencana yang terstruktur berisi pendekatan yang dipakai untuk menjawab perumusan masalah. Dalam penyusunan skripsi ini, metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kausalitas. Metode kausalitas menurut Kuncoro (dalam Dede Andri, 2012:71) adalah ‘selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.’ Dengan kata lain dari definisi tersebut metode kausalitas mempertanyakan masalah sebab akibat.

Penelitian yang dilakukan dengan metode kausalitas ini menggunakan pendekatan studi kasus, karena dalam penelitian ini peneliti mengkaji secara mendalam dan menyeluruh, sekaligus mencari tahu bagaimana keterkaitan antara variabel dengan permasalahannya.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2011:38), variabel penelitian pada dasarnya adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

- a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2011:39) “variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Institusional dan *Voluntary Disclosure*.

Kepemilikan institusional adalah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi lain dan berperan dalam memonitoring segala keputusan yang diambil manajer suatu perusahaan. Kepemilikan institusional diukur dengan presentase kepemilikan institusi dalam struktur saham perusahaan. Pengungkapan Sukarela adalah butir-butir pengungkapan yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Penilaian Pengungkapan Sukarela akan didapatkan dengan metode *scoring*, yaitu pemberian skor bagi tiap-tiap kriteria yang telah ditetapkan. Jumlah *score* pengungkapan sukarela tersebut akan dibagi dengan total maksimum skor untuk mendapatkan indeks Pengungkapan Sukarela (Juniarti dan Sentosa, 2009).

b. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2011:39) Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Biaya Hutang. Dihitung dari besarnya beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata pinjaman yang mengakibatkan bunga tersebut.

Operasionalisasi variabel dari penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kepemilikan Institusional (X1)	Kepemilikan Institusional $=\% \frac{\text{Jumlah Saham Investor Institusional}}{\text{Seluruh Jumlah Saham Perusahaan}}$	Rasio
Pengungkapan Sukarela (X2)	$Voluntary Disclosure = \sum_{i=1}^n \frac{Score}{Total Maximum Score}$	Rasio
Biaya Hutang (Y)	Cost of Debt = $\frac{interest\ expense}{average\ bearing\ debt}$	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:80), Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Maka, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 16 perusahaan manufaktur subsector logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012.

Sugiyono (2011:62), menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan”. Untuk menentukan

sampel yang akan diteliti, oleh karena itu perlu dilakukan teknik pengambilan sampel atau teknik sampling. “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel” (Sugiyono, 2011:81).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsector logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2010 sampai dengan 2012. Sampel penelitian ini akan ditentukan berdasarkan syarat yang ditentukan yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011:85) pengertian *purposive sampling* adalah sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dibawah ini adalah kriteria sampel perusahaan pertambangan yang akan dijadikan sampel:

- a. Perusahaan manufaktur subsector logam yang *list* di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut – turut dalam kurun waktu 2010 – 2012.
- b. Perusahaan yang memiliki beban bunga selama periode berjalan.
- c. Data-data mengenai variabel penelitian yang akan diteliti tersedia lengkap dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan pada tahun 2010 – 2012 yaitu beban bunga, hutang jangka panjang, hutang jangka pendek maupun keterangan kepemilikan yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan, maka sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan manufaktur subsector logam seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No	Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Alaska Industrindo Tbk	ALKA
2	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
3	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
4	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
5	Jaya Pari Steel Tbk	JPRS
6	Krakatau Steel Tbk	KRAS
7	Lion Metal Works Tbk	LION
8	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
9	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL
10	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO

Sumber www.idx.co.id

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011:224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data,

Anggun Cahyani Yunanda, 2014

Pengaruh kepemilikan institusional dan pengungkapan sukarela terhadap biaya hutang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan untuk tahun 2010-2012 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diperoleh melalui situs IDX (Indonesia Stock Exchanges).

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh proses responden atau sumber data lain terkumpul, (Sugiyono, 2011:147). Analisis data digunakan untuk mengolah data untuk mengartikan data yang telah diperoleh dari laporan keuangan. Hal ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari berbagai perumusan masalah yang telah ditentukan.

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan melakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dispersi dan distribusi data. Sedangkan uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan dalam penelitian ini, untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, mengingat tidak semua data dapat diterapkan regresi.

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji Normalitas, uji Linearitas, uji Heteroskedastisitas dan uji Autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2009). Alat uji yang digunakan adalah dengan analisis grafik histogram dan grafik *normal probability plot* dan uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov* (1-sample K-S).

Dasar pengambilan keputusan dengan analisis grafik *normal probability plot* adalah (Ghozali, 2009):

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi syarat normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov Z (I-Sample K-S)* adalah (Ghozali, 2009):

1. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05, maka H₀ ditolak. Hal ini berarti ada data residual terdistribusi tidak normal.
2. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka H₀ diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Salah satu asumsi penting lain pada sebuah model regresi adalah asumsi linieritas. “Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan” (Sugiyono, 2011:265).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2009) “Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain”. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
 2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
 3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar sekali
 4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola
4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2009) “Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korlasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya”. Untuk mendeteksi autokorelasi menggunakan pengujian statistik *Durbin Watson* (DW) hasil perhitungan dari SPSS. Kriteria yang dipakai dalam pengujian ini adalah

1. Jika nilai DW dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai DW diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai DW diantara 2,5 sampai 4 berarti ada autokorelasi negative

3.5.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2006:71).

1. Pemilihan Tes Statistik dan Perhitungan Tes Statistik

Data-data yang dipergunakan untuk pengujian statistik ini merupakan data-data yang berasal dari variabel dependen yaitu *cost of debt* dan data yang berasal dari variabel independen yaitu kepemilikan institusional dan *voluntary disclosure*. Ketiga variable tersebut menggunakan skala ukur rasio.

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a \pm bX$$

Dimana :

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y bila X=0 (konstan)

b = angka arah koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

x = subjek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dalam penelitian ini, nilai-nilai dalam persamaan tersebut dicari melalui program SPSS.

b. Menghitung Koefisien Determinasi

Setelah diketahui nilai koefisien korelasi (r) yang memperlihatkan derajat atau kekuatan korelasi antara variabel maka akan dihitung koefisien determinasi (k_d) yang dapat memperlihatkan berapa persen variasi variabel X akan mempengaruhi variabel Y dengan rumus:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d = Koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

(Sudjana, 2004: 246)

nilai K_d berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq K_d \leq 1$)

- jika nilai $K_d = 0$ berarti tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- jika nilai $K_d = 1$ berarti variasi (naik turunnya) variabel dependen Y adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (variabel X).

Anggun Cahyani Yunanda, 2014

Pengaruh kepemilikan institusional dan pengungkapan sukarela terhadap biaya hutang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- jika nilai K_d berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq K_d \leq 1$) maka besarnya pengaruh variabel independen adalah sesuai dengan nilai K_d itu sendiri dan selebihnya berasal dari faktor-faktor yang lain.